

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas Pelayanan Publik

Dari segi Realibility, Responsiveness, Assurance, Emphaty, Tangibles baik diSD N Karanganyar maupun SMP N 15 Yogyakarta sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari bagaimana pelayanan yang dberikan oleh sekolah tersebut baik dari segi fasilitas, Materil ataupun Sumber Daya Manusianya. Mereka ingin memberikan standar pelayanan yang jelas, tepat dan selalu merespon setiap keluhan dari murid-murid difabel agar murid-murid mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses failitas yang ada.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Publik

a. Sistem, Prosedur dan Metode

Sistem, Prosedur dan Metode kota jogja yang sudah bagus dikarenakan kota Jogja adalah satu-satunya kabupaten/kota yang memiliki peraturan tentang Difabel di Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Personil

Untuk SD N Karanganyar maupun SMP N 15 Yogyakarta pelayanan yang diberikan sudah baik karena guru-guru sudah diberi pelatihan tentang bagaimana mengatasi anak berkebutuhan khusus.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan Untuk SD N Karanganyar dan SMP N 15 Yogyakarta sudah lumayan bagus meskipun masih banyak fasilitas yang perlu ditambah.

d. Masyarakat sebagai pelanggan

Untuk murid difabel yang bersekolah disekolah normal umumnya dikarenakan orangtua yang ingin anaknya tumbuh bersama anak normal lainnya, disini berarti orangtua yang berperan penting dalam memilih pendidik yang sesuai untuk anaknya.

3. Di Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di SD N 1 Karanganyar dan SMP N 15 Yogyakarta. Kualitas Pelayanan Publik terhadap kaum difabel di Bidang Pendidikan dapat disimpulkan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari variabel dibawah ini:

a. Penerimaan siswa baru

SD N Karanganyar Yogyakarta rata-rata menerima 3 sampai 6 siswa setiap tahunnya tapi dalam catatan tidak mengalami kesulitan dalam komunikasi sedangkan SMP N 15 Yogyakarta setiap tahun jumlah siswa yang diterima tidak menentu karena tidak ada pembatasan kuota penerimaan siswa berbeda dengan SD N Karanganyar yang membatasi kuota siswa. Syarat dan ketentuan yang ditetapkan sama seperti sekolah pada umumnya sehingga sangat mudah untuk dipenuhi calon siswa difabel.

b. Fasilitas yang disediakan sekolah

Untuk fasilitas yang disediakan SD N Karanganyar Yogyakarta sudah baik hal ini dapat dilihat dari media pembelajarannya yang sudah menggunakan puzzle atau membuat karya-karya seni dan sekolah juga menyediakan kursi roda untuk siswa yang membutuhkan bahkan sekolah juga menyediakan kelas-kelas khusus untuk murid difabel berbeda dengan SMP N 15 Yogyakarta yang belum mempunyai kelas khusus untuk murid difabel namun untuk fasilitas lainnya sudah cukup bagus seperti WC yang ramah difabel dan lantai berpola .

c. Guru

Untuk kualitas Guru di SD N Karanganyar Yogyakarta sangat baik karena sekolah menyediakan Guru Pendamping Khusus disetiap kelasnya dan mengajar setiap hari

sedangkan di SMP N 15 Yogyakarta sudah ada Guru Pendamping Khusus namun tidak setiap hari GPK tersebut mengajar hanya setiap hari jumat dan sabtu.

d. Kurikulum

Untuk kurikulum di SD N Karanganyar Yogyakarta dan SMP N 15 Yogyakarta sangat baik karena menggunakan kurikulum 13 yaitu kurikulum yang memodifikasi sistem pembelajaran agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan murid difabel sehingga mereka bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

e. Keadaan lingkungan

Untuk lingkungan di SD N Karanganyar Yogyakarta dan SMP N 15 Yogyakarta sudah baik, hal ini dapat dilihat dari murid-murid yang normal yang selalu membantu temannya yang memiliki kekurangan dan siswa difabel juga berinteraksi dengan murid normal lainnya seakan tidak ada perbedaan fisik diantara mereka,

B. Saran

1. Perlu adanya penambahan Guru Pendamping Khusus sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan sekolah.
2. Penambahan sekolah inklusi untuk setiap tahunnya.
3. Perlu penambahan alat bantu seperti kursi roda atau kruk disetiap sekolah inklusi.
4. Perlu adanya pemberian diklat atau sosialisasi kepada guru-guru yang belum mengerti bagaimana menangani murid difabel.